

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan ini berdasarkan hasil pengolahan wawancara dan obeservasi hasil penelitian yang berkaitan dengan “ Proses Pembelajaran Pendidikan dan Latihan Dalam Jaringan (Online) Sebagai sebuah inovasi untuk Meningkatkan Kompetensi Pendidik PAUD (Studi Kasus Diklat PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat di Kecamatan Lembang).

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Diklatsar PAUD Daring dilakukan sepenuhnya oleh penyelenggara. Melalui tahapan perencanaan yaitu Tujuan, sasaran, Metode dan Kurikulum. Perencanaan Diklat sepenuhnya merupakan program Kerja PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat dengan berdasarkan Permendikbud no 137 Tahun 2014 tentang Guru Pendamping Muda untuk PAUD
2. Pelaksanaan Diklatsar PAUD Daring menggunakan tiga strategi utama, yaitu ; pembelajaran tatap muka daring, pembelajaran tutorial daring dan pembelajaran mandiri; Berdasarkan kajian dan temuan peneliti tiga strategi pembelajaran terlihat mendukung. Artinya ketiga strategi tersebut, mengandung, menerapkan dan menghasilkan beberapa aspek yang meningkatkan kompetensi guru paud.
3. Hasil dari Diklatsar Daring adalah meningkatnya Kompetensi Pendidik PAUD. Hal ini dapat di lihat dengan hasil dari penilaian Pre Test, Post Test dan Tugas Mandiri. Kemudian diikutkannya peserta diklat Uji Kompetensi yang di

selenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi. Namun kendala yang di hadapi oleh peserta atau pengampu adalah masalah system jaringan internet yang belum stabil, hal ini karena terlalu banyaknya peserta dan kurang maksimal penggunaan internet di PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat. Selain itu lokasi peserta yang melakukan kegiatan Tatap Muka juga berpengaruh terhadap jaringan internet karena belum semua lokasi di daerah Jawa Barat terakses internet dengan baik. Kemudian kendala yang berikutnya berasal dari media yang digunakan oleh peserta, masih ada beberapa yang belum ‘*support*’ aplikasi yang digunakan oleh PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat

B. Saran

Saran yang diberikan peneliti berdasarkan temuan penelitian ini adalah

kepada :

1. Penyelenggara

- a.* Dalam perencanaan Diklatsar PAUD Daring, langkah paling utama dan pertama dalam penyusunan rancang bangun suatu program diklat adalah kegiatan Analisis Kebutuhan Diklat (AKD) atau *Training Needs Assessment (TNA)*. Melalui kegiatan Analisis Kebutuhan Diklat, maka idealnya setiap program yang disusun dan dijabarkan dalam bentuk kegiatan merupakan perwujudan dari pemenuhan kebutuhan.
- b.* Dalam pelaksanaan Diklatsar PAUD Daring agar pihak penyelenggara agar meningkatkan kapasitas server dan menyempurnakan *Content Management System* dan *Learning Management System*.
- c.* Berdasarkan hasil dan Kendala Diklatsar PAUD Daring yang telah diteliti maka agar mengembangkan Diklat Berjenjang Lanjutan dalam

jaringan untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD dan mengembangkan Diklat lain secara dalam Jaringan.

2. Pengampu dan Mentor

Agar pengampu dan mentor diberikan pengayaan yang lebih instensif terhadap penguasaan materi Diklat, penguasaan pengoperasian pembelajaran menggunakan IT dalam jaringan, dan penyempurnaan SOP tugas sebagai pengampu dan mentor.

3. Peneliti lain

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih mendalam lagi tentang manajemen pendidikan dan pelatihan berjenjang tingkat dasar dalam jaringan untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD atau guru dan tenaga kependidikan lainnya.